




BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X), dan pendidikan karakter peserta didik (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 21*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians yang dapat dilakukan dengan cara (*Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Frequencies* → Pindahkan total variabel X, dan Y ke kolom *variables* +  → *Statistics* → *Central Tendency* + *Mean*, *Median*, *Mode*, *Sum* → *Dispersion* + *Std. Deviasi*, *Varians*, *Range*, *Minimum*, dan *Maximum* → *Continue* → *Display frequency tables* → *Ok*). Setelah itu, kembali ke menu *Statistics*, dan hilangkanlah semua tanda → *Ok*. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi, diagram lingkaran, dan grafik histogram. Untuk mencari diagram lingkaran di *SPSS Versi 21* dapat dilakukan dengan cara (*Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Frequencies* → Pindahkan total variabel X, dan Y ke kolom *variables* +  → *Charts* → *Pie charts* → *Charts Values + Percentages* → *Continue* → *Ok*). Sedangkan untuk mengetahui grafik histogram dapat dilakukan dengan cara (*Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Frequencies* → Pindahkan total variabel X, dan Y ke kolom *variables* +  → *Charts* → *Histograms*: *Show normal curve on histogram* → *Continue* → *Ok*).

4.1.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

Data yang diperoleh untuk variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) menunjukkan skor yang berada antara min (nilai terkecil), dan max (nilai tertinggi) sebesar 5-48. Dengan menghasilkan mean (rata-rata) sebesar 42,47, median (nilai tengah) sebesar 44,00, modus (nilai yang paling sering muncul) sebesar 44, standar

deviasi (simpangan baku) sebesar 6,749, dan varians (distribusi probabilitas) sebesar 45,546. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

N	Valid	49
	Missing	0
Mean		42,47
Median		44,00
Mode		44
Std. Deviation		6,749
Variance		45,546
Range		43
Minimum		5
Maximum		48
Sum		2081

Sumber Data: Output program SPSS 21

Distribusi frekuensi skor variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

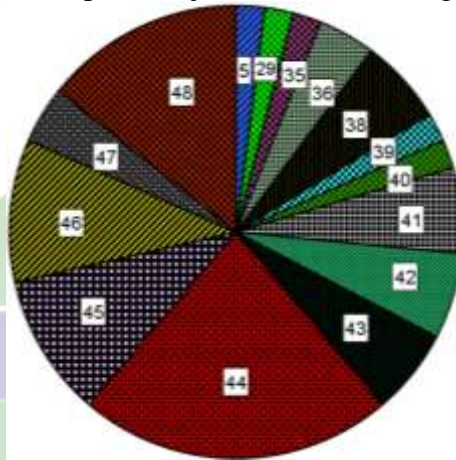
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	2,0	2,0	2,0
	29	1	2,0	2,0	4,1
	35	1	2,0	2,0	6,1
	36	2	4,1	4,1	10,2
	38	3	6,1	6,1	16,3
	39	1	2,0	2,0	18,4
	40	1	2,0	2,0	20,4
	41	3	6,1	6,1	26,5
	42	3	6,1	6,1	32,7
	43	3	6,1	6,1	38,8
	44	11	22,4	22,4	61,2
	45	5	10,2	10,2	71,4
	46	5	10,2	10,2	81,6
	47	2	4,1	4,1	85,7
	48	7	14,3	14,3	100,0
	Total	49	100,0	100,0	

Sumber Data: Output program SPSS 21

Diagram variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1 Diagram lingkaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam

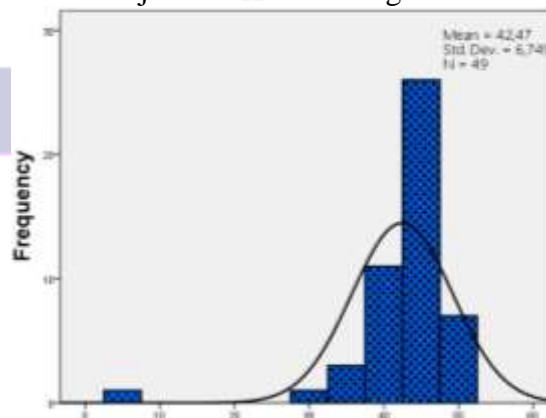


Sumber Data: Output program SPSS 21

Berdasarkan diagram tersebut dapat diperoleh skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 44 yang memiliki frekuensi 11 (22,4%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 5, 29, 35, 39, dan 40 masing-masing memiliki 1 frekuensi (2,0%).

Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Gambar 4.2 Histogram Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Sumber Data: Output program SPSS 21

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 19 responden (39,2%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 11 responden (22,4%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 19 responden (38,5%). Penentuan kategori dari skor pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3 Kriteria pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Presentase	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngalm Purwanto, 2002:103

Skor totalvariabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 2081. Sementara itu, skor ideal untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah $4 \times 12 \times 49 = 2352$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 49 = jumlah responden). Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan adalah $2081 : 2352 = 0,884$ atau 88,4% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik.

4.1.2 Pendidikan Karakter Peserta Didik

Data yang diperoleh untuk variabel pendidikan karakter peserta didik (Y) menunjukkan skor yang berada antara min (nilai terkecil), danmax (nilai tertinggi) sebesar 53-116. Dengan menghasilkan mean (rata-rata) sebesar 97,61, median (nilai

tengah) sebesar 102,00, modus (nilai yang paling sering muncul) sebesar 107, standar deviasi (simpangan baku) sebesar 13,764, dan varians (distribusi probabilitas) sebesar 189,451. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

	Valid	Missing	
N			49
			0
Mean			97,61
Median			102,00
Mode			107
Std. Deviation			13,764
Variance			189,451
Range			63
Minimum			53
Maximum			116
Sum			4783

Sumber Data: Output program SPSS 21

Distribusi frekuensi skor variabel pendidikan karakterpeserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	2,0	2,0	2,0
	60	1	2,0	2,0	4,1
	72	1	2,0	2,0	6,1
	74	1	2,0	2,0	8,2
	82	2	4,1	4,1	12,2
	84	2	4,1	4,1	16,3
	85	3	6,1	6,1	22,4
	86	2	4,1	4,1	26,5
	92	1	2,0	2,0	28,6
	95	2	4,1	4,1	32,7
	96	2	4,1	4,1	36,7
	100	1	2,0	2,0	38,8
	101	4	8,2	8,2	46,9
	102	3	6,1	6,1	53,1

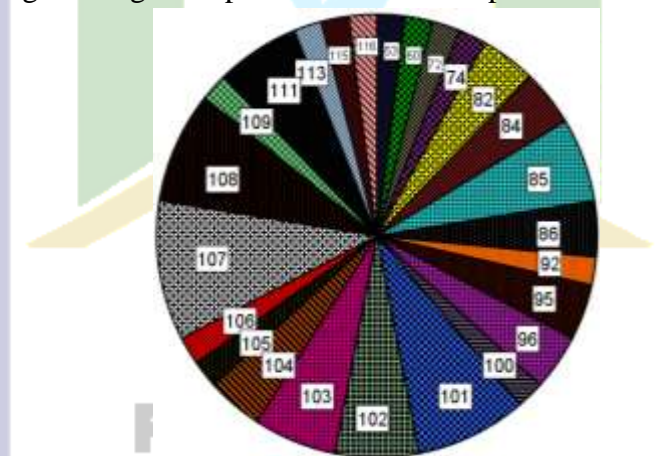
Lanjutan Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

103	3	6,1	6,1	59,2
104	2	4,1	4,1	63,3
105	1	2,0	2,0	65,3
106	1	2,0	2,0	67,3
107	5	10,2	10,2	77,6
108	4	8,2	8,2	85,7
109	1	2,0	2,0	87,8
111	3	6,1	6,1	93,9
113	1	2,0	2,0	95,9
115	1	2,0	2,0	98,0
116	1	2,0	2,0	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Sumber Data: Output program SPSS 21

Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram lingkaran pendidikan karakter peserta didik

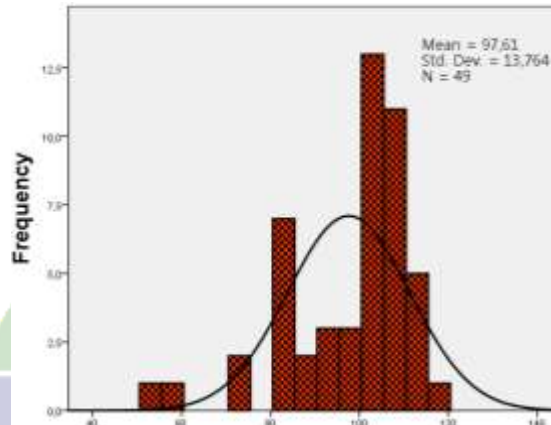


Sumber Data: Output program SPSS 21

Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 107 yang memiliki frekuensi 5 (10,2%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 53, 60, 72, 74, 92, 100, 105, 106, 109, 113, 115, dan 116 yang memiliki frekuensi 1 (2,0%). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas.

Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut:

Gambar 4.4 Histogram pendidikan karakter peserta didik



Sumber Data: Output program SPSS 21

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pendidikan karakter peserta didik yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 33 responden (67,1%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 5 responden (10,2%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 11 responden (22,3%). Penentuan kategori dari skor pendidikan karakter peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria pendidikan karakter peserta didik

Presentase	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

Sumber Data: Ngilim Purwanto, 2002:102

Skor total variabel pendidikan karakter peserta didik adalah 4783. Sementara itu, skor ideal untuk pendidikan karakter peserta didik adalah $4 \times 29 \times 49 = 5684$ (4 = skor tertinggi tiap item, 29 = jumlah butir instrumen, dan 49 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai pendidikan karakter peserta didik yang ditampilkan adalah $4783 : 5684 = 0,841$ atau 84,1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter peserta didik termasuk dalam kategori baik.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan program SPSS versi 21.¹ dapat dilakukan dengan cara (*Analyze* → *Nonparametric Tests* → *Legacy Dialogs* → *1 Sample K-S* → Pindahkan variabel X, dan Y ke kolom *Test Variables List* + *Test Distribution* + *Normal* → *Options* → *Statistics* + *Descriptive* + *Missing Values* + *Exclude Cases Test-By-Test* → *Continue* → *Ok*). Peneliti menggunakan program SPSS versi 21 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut:

¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Karakter Peserta Didik
N		49	49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42,47	97,61
	Std. Deviation	6,749	13,764
Most Extreme Differences	Absolute	,210	,209
	Positive	,206	,104
	Negative	-,210	-,209
Kolmogorov-Smirnov Z		,68	,66
Asymp. Sig. (2-tailed)		,027	,027

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Output program SPSS 21

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Nilai *kolmogorov* hitung (D_{hitung}) ditunjukkan dengan nilai *kolmogorov-smirnov* Z. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar $0,068 < 0,198$ hal ini berarti data berdistribusi normal yang dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilainya $0,027 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Begitupun pada variabel pendidikan karakter peserta didik nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ nilainya sebesar $0,066 < 0,198$ hal ini berarti data berdistribusi normal yang dibuktikan dengan hasil uji probabilitas pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilainya $0,027 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam menggunakan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.² Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 21* dapat dilakukan dengan cara (*Analyze* → *Compare Means* → *Means* → Pindahkan variabel X ke kolom *Independent (s)* dan variabel Y ke kolom *Dependent* → *Options* → *Test for linearity* → *Continue* → *Ok*). Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendidikan karakter * Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	(Combined)	4800,495	14	342,892	2,716	,009
	Between Groups	2116,202	1	2116,202	16,760	,000
	Linearity	2684,293	13	206,484	1,63	,123
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	4293,138	34	126,269		
	Total	9093,633	48			

Sumber Data: Output program SPSS 21

Berdasarkan tabel diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,63$. Sehingga nilai $F_{hitung} = 1,63 \leq F_{tabel} = 2,02$ maka data berpola linier sebagaimana kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 21*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* $> 0,05$, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*)

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

$< 0,05$, maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel pendidikan karakter peserta didik (Y) yaitu $0,123 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga, H_0 ditolak, dan H_1 diterima, ini berarti variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel pendidikan karakter peserta didik (Y).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS 21*.

Tabel 4.9 Tabel Penolong Variabel X dan Y

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	46	96	4416	2116	9216
2	44	74	3256	1936	5476
3	44	82	3608	1936	6724
4	46	108	4968	2116	11664
5	46	95	4370	2116	9025
6	46	95	4370	2116	9025
7	48	103	4944	2304	10609
8	48	104	4992	2304	10816
9	48	101	4848	2304	10201
10	41	113	4633	1681	12769
11	46	107	4922	2116	11449
12	45	107	4815	2025	11449
13	42	104	4368	1764	10816

Lanjutan Tabel 4.9 Tabel Penolong Variabel X dan Y

14	44	101	4444	1936	10201
15	43	101	4343	1849	10201
16	44	92	4048	1936	8464
17	48	84	4032	2304	7056
18	48	84	4032	2304	7056
19	43	96	4128	1849	9216
20	45	103	4635	2025	10609
21	45	108	4860	2025	11664
22	48	85	4080	2304	7225
23	44	107	4708	1936	11449
24	42	82	3444	1764	6724
25	44	108	4752	1936	11664
26	36	106	3816	1296	11236
27	45	116	5220	2025	13456
28	47	101	4747	2209	10201
29	44	111	4884	1936	12321
30	44	111	4884	1936	12321
31	39	85	3315	1521	7225
32	44	107	4708	1936	11449
33	35	115	4025	1225	13225
34	47	107	5029	2209	11449
35	45	86	3870	2025	7396
36	44	108	4752	1936	11664
37	44	111	4884	1936	12321
38	42	109	4578	1764	11881
39	40	100	4000	1600	10000
40	43	102	4386	1849	10404
41	41	103	4223	1681	10609
42	38	105	3990	1444	11025
43	38	102	3876	1444	10404
44	38	102	3876	1444	10404
45	48	85	4080	2304	7225
46	41	86	3526	1681	7396

Lanjutan Tabel 4.9 Tabel Penolong Variabel X dan Y

47	36	72	2592	1296	5184
48	29	60	1740	841	3600
49	5	53	265	25	2809
Jumlah	2081	4783	205282	90565	475973

Sumber Data: Output program Microsoft Office Excel 2007

Keterangan:

$$(\sum) x = 2081$$

$$(\sum) y = 4783$$

$$\sum xy = 205282$$

$$\sum x^2 = 90565$$

$$\sum y^2 = 475973$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus korelasi product moment (r_{xy}) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(49)205282 - (2081)(4783)}{\sqrt{[(49)90565 - (2081)^2][(49)(475973) - (4783)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10058818 - 9953423}{\sqrt{[4437685 - 4330561][23322677 - 22877089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105395}{\sqrt{[107124][445588]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105395}{\sqrt{47733168912}}$$

$$r_{xy} = \frac{105395}{218479,21} = 0,4824 \rightarrow 0,482$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_h \geq r_t$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,482 \geq r_{tabel} =$

0,281 pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,482\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-(0,482)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,482\sqrt{47}}{\sqrt{1-0,233}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,482 \cdot 6,855}{\sqrt{0,767}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,304}{0,875} = 3,776$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 3,776 > t_{tabel} = 2,013$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter peserta didik di kelas VII UPT SMPN 2 Baranti”.

Besarnya pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter peserta didik, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisiensi korelasi. Koefisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0,482 kemudian dikuadratkan.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{49 \cdot 205282 - 2081 \cdot 4783}{49 \cdot 90565 - (2081)^2} = \frac{10058818 - 9953423}{4437685 - 4330561} = \frac{105395}{107124} = 0,984$$

Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{4783 - 0,984 \cdot 2081}{49} = \frac{4783 - 2047,704}{49} = \frac{2735,296}{49} = 55,82$$

Membuat persamaan regresi dengan rumus

$$Y = a + b \cdot x$$

$$Y = 55,82 + 0,984x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($55,82 + 0,984x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,984 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y). Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan *program SPSS 21* dapat dilakukan dengan cara (*Analyze* → *Regression* → *Linear* → Pindahkan variabel X ke kolom *Independent (s)* dan variabel Y ke kolom *Dependent* → *Save* → *Residuals + Unstandardized* → *Continue* → *Ok*).

Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.10 Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,82	11,203		4,983	,000
	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	,984	,261	,482	3,776	,000

a. Dependent Variable: Pendidikan karakter

Sumber Data: Output program SPSS 21.0

Berdasarkan hasil uji coba *coefficients* pada bagian ini ditemukan nilai Constanta (*b*) 55,82, dan Constanta (*a*) ,984 sedangkan nilai T_{hitung} 3,776, dan tingkat signifikansi 0,000 dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 55,82 + ,984 x$$

Dimana Y adalah pendidikan karakter peserta didik, dan X adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Arti yang termuat di dalam persamaan regresi linear tersebut adalah:

- a. Nilai konstanta sebesar 55,82 menyatakan bahwa jika nilai $X = 0$ atau variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ada, maka nilai variabel pendidikan karakter peserta didik adalah 55,82. Hal ini berarti rasio pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 55% (pembulatan) dalam artian jika pembelajaran Pendidikan Agama Islam naik maka kinerjanya juga naik.
- b. Nilai koefisien regresi variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam ,984 dan bertanda positif, ini menunjukkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam punya

hubungan searah pendidikan karakter peserta didik. Hal ini berarti setiap kenaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 1 (satu) satuan maka variabel beda (pendidikan karakter peserta didik) akan naik sebesar ,984.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t_{hitung} yang kegunaannya untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dengan ketentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan tabel di atas diketahui $t_{hitung} = 3,776 > t_{tabel} = 2,013$ karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi program SPSS 21. Dari tabel *Coefficients* (α) diperoleh $Sig = 0,000$. Karena nilai Sig ($0,000$) $< \alpha$ ($0,05$), maka H_1 diterima, dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter peserta didik di kelas VII UPT SMPN 2 Baranti”.

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,482 ^a	,233	,216	12,184

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Pendidikan Karakter

Sumber Data: Output program SPSS 21

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai *R Square* yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari *output* di atas diketahui nilai $R = 0,482$, dan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,233$ yang diperoleh dari pengkuadratan koefisien korelasi (r^2) $0,482 \times 0,482 = 0,233$. Sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,482^2 \times 100\% = 23,3\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 23,3% maka dapat disimpulkan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y) sebesar 23,3%, sedangkan 76,7% pendidikan karakter peserta didik di kelas VII UPT SMPN 2 Baranti dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.12 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi³

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00_0,19	Sangat Rendah
2	0,20_0,39	Rendah
3	0,40_0,59	Sedang
4	0,60_0,79	Kuat
5	0,80_1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang rendah sebesar 23,3% dari 1,00 % terhadap pendidikan karakter peserta didik di kelas VII UPT SMPN 2 Baranti.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah hal yang sangat penting terhadap dunia pendidikan karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berguna dalam pendidikan karakter seorang individu (peserta didik), yang disusun sedemikian rupa mulai pada tahap sebelum, hingga setelah pembelajaran dilaksanakan agar peserta didik lebih semangat, dan perhatiannya tidak mudah teralihkan dengan hal lain melalui proses pembelajaran yang inovatif, kreatif, menyenangkan, dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman karena cakupan

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257.

materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah luas bahkan mencakup seluruh aspek kehidupan yang dipergunakan pendidik dalam mengarahkan, membimbing, mengayomi, dan sebagainya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pendidikan karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pedoman atau penggerak, serta yang membedakannya dengan individu lain. Selain itu, pendidikan karakter untuk mewujudkan/melahirkan penyempurnaan dirisecara terus-menerus, dan melatih kemampuan diri peserta didik untuk menuju kearah yang lebih baik melalui pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran baik itu pelatihan, praktik, dan penugasan yang diberikan kepada tiap-tiap peserta didik agar dapat mempengaruhi pola pikir, dan kepribadiannya yang dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum, dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat pula melalui *uswatun khasanah* dari pendidik itu sendiri (kepala sekolah, guru, dan staf lainnya) yang memiliki peran sentral agar dapat mempengaruhi karakter peserta didik melalui pembawaan, keprofesionalannya, tutur kata, dan sebagainya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII UPT SMPN 2 Baranti dengan jumlah populasi sebanyak 94 orang pesertadidik, dan yang menjadi sampel penelitian 49 orang peserta didik yang dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus *slovin* dengan teknik pengambilan *simple random sampling* melalui cara undian. Teknik, dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas, dan reliabilitas kepada 20 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian, dan didapatkan 8 pernyataan tidak valid dari 20 pernyataan instrumen variabel X, dan memiliki reliabel 0,789. Kemudian didapatkan 25 pernyataan tidak valid dari 54 pernyataan instrumen variabel Y, dan memiliki reliabel 0,938.

Tahap observasi, langkah awal yang diambil peneliti adalah mengamati aktivitas di lingkungan sekolah yaitu mengamati keadaan lingkungan, keadaan peserta didik disaat mulai hingga berakhir jam pelajaran. Pada saat proses pembelajaran, yang diamati disini adalah kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, materi yang diajarkan, dan bagaimana respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

4.4.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan pengujian analisis data skor pada rumusan masalah pertama atau pada variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil angket, skor total variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2081. Sementara itu, skor ideal untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah $4 \times 12 \times 29 = 2352$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 29 = jumlah responden). Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditampilkan adalah $2081 : 2352 = 0,884$ atau 88,4% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan sangat baik, karena UPT SMPN 2 Baranti khususnya kelas VII telah menerapkan beberapa upaya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, diantaranya:

- a. Memilih materi pokok yang akan dibahas, dalam menentukan materi yang akan dibuat harus berdasarkan pada pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Menentukan strategi pembelajaran yang sesuai.

c. Mengelola kelas dengan baik.⁴

Mengamati upaya yang telah dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diketahui bahwa peserta didik tertarik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini, sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dilakukan secara maksimal.

4.4.2 Pendidikan karakter peserta didik

Berdasarkan pengujian analisis data skor pada rumusan masalah kedua atau pada variabel pendidikan karakter peserta didik. Hasil angket, skor total variabel pendidikan karakter peserta didik adalah 4783. Sementara itu, skor ideal pendidikan karakter peserta didik adalah $4 \times 29 \times 49 = 5684$ (4 = skor tertinggi tiap item, 29 = jumlah butir instrumen, dan 49 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai pendidikan karakter peserta didik yang ditampilkan adalah $4783 : 5684 = 0,841$ atau 84,1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter peserta didik termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter dikategorikan baik, karena UPT SMPN 2 Baranti khususnya kelas VII telah menerapkan beberapa upaya pendidikan karakter peserta didik dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya, dan karakter bangsa Indonesia, adapun kategori indikatornya, antara lain:

- a. Religius.
- b. Jujur.
- c. Religius.

⁴Endang Suryana, *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), h. 59-60.

- d. Disiplin.
- e. Kerja keras.
- f. Kreatif.
- g. Mandiri.
- h. Demokrasi.
- i. Rasa ingin tahu.
- j. Semangat kebangsaan.
- k. Cinta tanah air.
- l. Menghargai prestasi.
- m. Bersahabat/komunikatif.
- n. Cinta damai.
- o. Gemar membaca.
- p. Peduli lingkungan.
- q. Peduli sosial.
- r. Tanggung-jawab.⁵

Berdasarkan upaya pendidikan karakter peserta didik dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya, dan karakter bangsa Indonesia yang dilakukan di UPT SMPN 2 Baranti khususnya kelas VII diketahui bahwa peserta didik secara tidak sadar telah terpengaruh pola pikir, dan kepribadiannya melalui pembiasaan dalam pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan bahwa pendidikan karakter sudah dilakukan secara maksimal.

⁵Kemendiknas, *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* (Jakarta: Direktur Jenderal Mandikdasmen dan Direktur Pembinaan SMP, 2010), h. 9.

4.4.3 Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas VII di UPT SMPN 2 Baranti.

Data yang diperoleh terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas, dan linearitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil uji analisis normalitas output SPSS diperoleh nilai variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam $D_{hitung} = 0,197 < D_{tabel} = 0,198$, dan variabel pendidikan karakter peserta didik nilai $D_{hitung} = 0,195 < D_{tabel} = 0,198$ dengan hasil uji probabilitas pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* nilainya $0,027 > 0,05$ maka H_1 diterima, dan H_0 ditolak, hal ini berarti distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas nilai nilai $F_{hitung} = 1,63 \leq F_{tabel} = 3,19$ dengan signifikansi $= 0,123 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) dengan variabel pendidikan karakter peserta didik (Y).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y). Hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,776 > t_{tabel} = 2,013$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas. Nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y).

Persamaan linear sederhana ($55,82 + 0,987 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,987. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square = 0,233 atau $r^2 = 0,482^2 = 0,233$ yang terdapat pada output SPSS bagian

Model Summary. Dari *output* tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,233. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) berpengaruh positif terhadap pendidikan karakter peserta didik (Y) sebesar 23,3%, sedangkan 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti di kelas VII UPT SMPN 2 Baranti.

